BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara geografis Indonesia terletak di daerah khatulistiwa dan melalui garis astronomis 93^0BT-141^0 BT dan 6^0LU-11^0LS. Keragaman morfologi ini dipengaruhi oleh faktor geologi terutama adanya aktivitas pergerakan lempeng tektonik aktif di sekitar perairan Indonesia antara lain lempeng Eurasia, Hindia Australia, dan Samudra Pasifik. Pergerakan lempeng-lempeng tersebut menyebabkan jalur gempa bumi, vulkanisme, serta sesar-sesar geologi yang menyebabkan gempa bumi dan tanah longsor (Rizaldi 2018).Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan akan bencana. Menurut UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana ialah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Ramadhani dan Idajati, 2017). Indonesia telah terjadi 1.681 bencana yang menyebabkan korban jiwa sebanyak 259 orang, yang sebagian besar merupakan korban bencana tanah longsor. Hal ini disebabkan banyaknya wilayah Indonesia yang termasuk daerah rentan terhadap longsor (Susanti 2017).

Schramm dalam Suherman (2009) mendefinisikan media pembelajaran sebagai teknologi pembawa informasi yang dapat dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar; sedangkang Briggs mendifikasikannya sebagai sarana fisik untuk menyampaikan bahan ajar. Gagne dan Briggs dalam Suherman (2009) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Azhar (2017) menyatakan bahwa video merupakan gambar-gambar dalam *frame*, di mana *frame* demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor

secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Menurut Kustandi dan Sudjipto (2011) video merupakan film bergerak dengan cepat dan bergantian, sehingga memberikan visualisasi yang kontinyu. Video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. *Video blogging* atau biasa disebut vlog yang sering disebut dengan nama video catatan harian si pembuat yaitu video yang memuat rekaman kegiatan sehari-hari dari seseorang yang mungkin penting, misalnya seorang presiden, atau bahkan masyarakat biasa yang dianggap gaya hidupnya menarik. Video jenis ini sangat mudah dibuat, tidak membutuhkan peralatan yang canggih, ataupun naskah. Dalam pembuatan video ini hanya memerlukan kamera video yang ringan dan mudah dibawa untuk merekam (Jubilee 2018). Media pembelajaran berbasis video vlog ini merupakan media audio-visual yang termasuk dalam *interactive video* multimedia, dimana disajikan berupa gambar bergerak, berisi pesan atau informasi pembelajaran meliputi rangsangan yang variatif (audiovisual). Media video berbasis vlog ini memungkinkan terjadinya interaksi komunikasi lebih dari satu arah antara komponen-komponen komunikasi, dalam hal ini guru, media, dan siswa (Widyaningsih 2019).

Bencana alam merupakan konsekuensi dari kombinasi aktivitas alami, baik peristiwa fisik, seperti letusan gunungapi, gempa bumi, tanah longsor dan aktivitas manusia. Bencana dapat dibedakan menjadi tiga yaitu bencana alam, bencana non alam dan bencana sosial. Bencana tanah longsor merupakan gerakan massa batuan atau tanah pada suatu lereng karena pengaruh gaya gravitasi. Tanah longsor yang terjadi di Indonesia umumnya terjadi pada topografi yang terjal dengan sudut lereng sekitar 15° -45° dan pada batuan volkanik lapuk dengan curah hujan tinggi. Faktor penyebab terjadinya tanah longsor secara alamiah yakni morfologi permukaan bumi, penggunaan lahan, litologi, struktur geologi, curah hujan, dan kegempaan. Selain faktor alamiah, juga disebabkan oleh faktor aktivitas manusia yang mempengaruhi suatu bentang alam, seperti kegiatan pertanian, pembebanan lereng, pemotongan lereng, dan penambangan (Ramadhani dan Idajati, 2017).

Tanah longsor adalah suatu peristiwa geologi di mana terjadi pergerakan tanah seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah. Peristiwa tanah longsor atau dikenal sebagai gerakan massa tanah, batuan atau kombinasinya, sering terjadi pada lereng-lereng alam atau buatan dan sebenarnya merupakan fenomena alam yaitu alam mencari keseimbangan baru akibat adanya gangguan atau faktor yang mempengaruhinya dan menyebabkan terjadinya pengurangan kuat geser serta peningkatan tegangan geser tanah (Setiadi 2013).

Bencana tanah longsor merupakan peristiwa pergerakan massa batuan karena pengaruh gaya gravitasi yang mengancam kehidupan masyarakat sehingga menyebabkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis diluar kemampuan masyarakat dengan sumberdayanya.

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis bermaksudkan untuk pengembangan media pembelajaran video vlog pada kelas VII. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik telah melakukan penelitian dengan judul "**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO VLOG TANAH LONGSOR SEBAGAI ACUAN PENGETAHUAN BENCANA PADA KELAS VII DI SMP N 2 SAWIT**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapatlah diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum memadainya media pembelajaran siswa sebagai panduan pembelajaran di sekolah pada materi bencana tanah longsor di SMP Negeri 2 Sawit.
2. Efektivitas dari pengembangan media pembelajaran sebagai dasar pengetahuan bencana tanah longsor masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan media pembelajaran hanya dengan video vlog tanah longsor.
2. Acuan pengetahuan bencana hanya pada bencana tanah longsor pada kelas VII di SMP N 2 Sawit.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan maka dapat di identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan media ajar pembelajaran video vlog tanah longsor di SMP Negeri 2 Sawit?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran video vlog tanah longsor terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sawit?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Pengembangan media ajar pembelajaran video vlog tanah longsor di SMP Negeri 2 Sawit.
2. Efektivitas peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media ajar video vlog tentang bencana tanah longsor.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Media pembelajaran video vlog sebagai salah satu alternatif untuk mempermudah proses pembelajaran pada kelas VII di SMP N 2 Sawit.
   b. Penggunaan media pembelajaran video vlog dapat mempermudah peserta didik dalam mengingat materi bencana tanah longsor.

c. Mampu memberikan konstribusi dalam pengetahuan bencana tanah longsor di SMP N 2 Sawit.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat berguna sebagai sarana prasarana dalam upaya mitigasi bencana di sekolah khususnya dalam pengembangan video vlog di SMP N 2 Sawit.

b. Bagi Siswa

Dapat mengimplementasikan pembelajaran video vlog tanah longsor sebagai acuan pengetahuan bencana pada kelas VII di SMP N 2 Sawit.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan mengenai pengetahuan bencana terhadap bencana tanah longsor melalui video vlog di sekolah dan dapat dijadikan sebagai publikasi jurnal Nasional.

d. Bagi FKIP

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan dalam upaya mitigasi bencana di sekolah.